



**POLITIK IDENTITAS AGAMA DAN ANCAMANNYA TERHADAP
DEMOKRASI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

OLEH

REINARDUS ARISTO KIADUAN

NPM:19.75.6679

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Reinardus Aristo Kiaduan
2. Npm : 19.75.6679
3. Judul : Politik Identitas Agama Dan Ancamannya Terhadap Demokrasi Di Indonesia

4. Pembimbing

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. :

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung :

3. Bernardus Raho, Drs. M.A. :

5. Tanggal Diterima

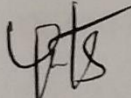
: 24 Maret 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Senin, 29 Mei 2023

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero



Rektor
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Fransiskus Ceunfin, Drs. Lic.

: *[Signature]*

2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: *[Signature]*

3. Bernardus Raho, Drs. M.A.

: *[Signature]*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reinardus Aristo Kiaduan

Npm : 19.75.6679

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul POLITIK IDENTITAS AGAMA DAN ANCAMANNYA TERHADAP DEMOKRASI DI INDONESIA ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan



Reinardus Aristo Kiaduan

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Reinardus Aristo Kiaduan

NPM : 19.75.6679

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

**POLITIK IDENTITAS AGAMA DAN ANCAMANNYA TERHADAP
DEMOKRASI DI INDONESIA**

Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada Tanggal : 29, Mei 2023

Yang menyatakan



Reinardus Aristo Kiaduan

ABSTRAK

Reinardus Aristo Kiaduan, 19.75.6679. **Politik Identitas Agama Dan Ancamannya Terhadap Demokrasi Di Indonesia**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Politik identitas agama di Indonesia bermula ketika runtuhnya rezim Orde Baru yang dibarengi dengan lahirnya kebijakan desentralisasi dan demokrasi. Memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berdaulat melalui sistem demokrasi, justru menyalahgunakan kebebasan itu untuk merusak demokrasi dengan kepentingan-kepentingan tertentu. Praktik seperti ini, lebih banyak digunakan oleh eli-elit politik di pemerintahan, baik tingkat lokal maupun nasional. Elit-elit politik mempolitisasi agama untuk menggalang dukungan dari massa.

Skripsi ini bertujuan: *pertama*, mengurai selayang pandang tentang politik identitas dan agama. *Kedua*, menjelaskan tentang praktik politik identitas agama serta ancamannya terhadap demokrasi di Indonesia.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam metode ini, penulis membaca buku-buku yang ada di Perpustakaan serta literatur lain yang terkait dengan tema yang ditulis oleh penulis sebagai referensi utama. Objek yang diteliti dalam tulisan ini adalah politik identitas agama dan ancamannya terhadap demokrasi di Indonesia. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini adalah buku-buku, kamus, jurnal dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti. Sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini ialah sumber-sumber yang diakses dari internet. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah teknik pengolahan data dengan menganalisis data dari sumber utama dan sumber sekunder tanpa menghilangkan makna aslinya.

Berdasarkan hasil analisis pada fakta-fakta yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa politik identitas agama mengancam keberadaan demokrasi Pancasila di Indonesia. Praktik politik identitas agama di Indonesia, dimanfaatkan oleh elit-elit politik sebagai basis legitimasinya dalam urusan berpolitik. Tidak jarang hal ini memunculkan suatu kompetensi dalam perebutan kekuasaan di dalam politik, karena adanya perbedaan agama. Praktik politik identitas yang berbasis pada agama selalu berdampingan dengan aksi atau konflik yang dapat menyebabkan perpecahan bangsa. Praktik politik seperti ini, sangat rentan mengakibatkan eksklusivisme yang berbasis agama. Eksklusivisme agama di ruang politik tercipta karena terintegrasinya kelompok agama dengan elit-elit kekuasaan. Agama memengaruhi setiap aktivitas serta kebijakan politik yang diputuskan negara. Politik berbasis agama, cenderung mengakomodasi kepentingan agama semata, hal ini dapat menyebabkan nilai demokrasi representatif berjalan tidak normal.

Pada level masyarakat, politik identitas agama telah mengikis ikatan-ikatan sosial dalam masyarakat. Perbedaan agama dianggap sebagai lawan, sedangkan mereka

yang memiliki identitas agama yang sama dianggap kerabat. Padahal negara Indonesia adalah negara yang plural dengan berbagai latar belakang agama, etnis, bahasa, dan adat-istiadat. Dengan demikian, kemunculan politik identitas agama telah berpotensi mengancam pluralitas dan keutuhan bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Politik Identitas Agama, Eksklusivisme, Pluralitas, dan Demokrasi.

ABSTRACT

Reinardus Aristo Kiaduan, 19.75.6679. **The Politics of Religious Identity and Its Threats to Democracy in Indonesia.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

The politics of religious identity in Indonesia began when the New Order regime collapsed which was accompanied by the birth of decentralization and democracy policies. Giving freedom to the people to be sovereign through a democratic system, precisely abuse freedom is to undermine democracy with certain interests. Practices like this are mostly used by political elites in government, both at the local and national levels. Political elites politicize religion to garner support from the masses.

This thesis aims: *First*, unraveling the perspective of identity politics and religion. *Second*, explains the practice of religious identity politics and its threats to democracy in Indonesia.

In completing the writing of this thesis, the author uses library research methods. In this method, the author reads books in the library as well as other literature related to the theme written by the author as the main reference. The object examined in this paper is the politics of religious identity and its threats to democracy in Indonesia. The main sources in writing this thesis are books, dictionaries, journals and other literature related to the problem under study. Secondary sources in writing this thesis are sources accessed from the internet. The technique used by the author in writing this thesis is a data processing technique by analyzing data from primary and secondary sources without losing the original meaning.

Based on the results of an analysis of the facts found, it can be concluded that religious identity politics threatens the existence of Pancasila democracy in Indonesia. The practice of religious identity politics in Indonesia is used by political elites as the basis for their legitimacy in political affairs. Not infrequently this creates a competence in the struggle for power in politics, because of religious differences. The practice of identity politics based on religion always goes hand-in-hand with actions or conflicts that can cause national divisions. Political practices like this are very prone to lead to religious-based exclusivism. Religious exclusivism in the political space is created because of the integration of religious groups with power elites. Religion Affect every activity and political policy decided by the state. Religion-based politics tends to accommodate only religious interests, this can cause representative democratic values to run abnormally.

At the community level, religious identity politics has eroded social bonds in society. Religious differences are considered as opponents, while those with the same religious identity are considered relatives. In fact, Indonesia is a plural country with

various religious, ethnic, linguistic and cultural backgrounds. Thus, the emergence of religious identity politics has the potential to threaten the plurality and integrity of the Indonesian nation.

Keywords: Political Identity Religion, Exclusivism, Plurality, and Democracy.

KATA PENGANTAR

Persoalan praktik politik identitas agama di Indonesia merupakan isu yang sangat faktual mengancam keberadaan serta keutuhan negara demokrasi. Identitas kebangsaan yang dibangun dalam Kebhinnekaan dengan agama yang berbeda tidak menjamin seutuhnya sebagai kekayaan dan kemajemukan bangsa yang patut dibanggakan. Dalam realita kehidupan sehari-hari, peran agama bukan hanya sebatas mengajarkan nilai-nilai dan moralitas yang baik kepada manusia, tetapi agama juga memiliki peran yaitu menjadi fasilitas atau alat untuk berpolitik. Di sini agama tidak lagi berbicara tentang ruang privat seseorang, tetapi perannya sudah mengarah kepada urusan-urusan yang bersifat publik di dalam negara. Politik berbasis agama digunakan oleh elit-elit penguasa di dalam negara untuk memenuhi kepentingan pribadi maupun kelompoknya.

Tindakan yang menyertakan identitas agama dalam perpolitikan di Indonesia merupakan sebuah bentuk alarm kehancuran demokrasi Pancasila, dan juga menyebabkan disintegrasi bangsa. Oleh karena itu, penulis menyusun tulisan ini dengan judul “POLITIK IDENTITAS AGAMA DAN ANCAMANNYA TERHADAP DEMOKRASI DI INDONESIA”. Dengan judul ini, penulis hendak menyadarkan masyarakat Indonesia tentang apa saja ancaman praktik politik identitas agama di Indonesia terhadap keutuhan demokrasi Pancasila. Dengan begitu, masyarakat bisa menghindari sedini mungkin dalam melakukan praktik politik identitas agama di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tulisan skripsi ini bukanlah hasil kerja keras penulis semata. Ada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis. Oleh karena itu, syukur dan terima kasih yang tak berhingga penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat bantuan Roh-Nya penulis mampu berpikir, merefleksikan, dan menemukan ide dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah, *pertama*. Kepada, P. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic selaku dosen pembimbing yang di tengah

segala kesibukannya, meluangkan waktu dan pikirannya membantu penulis untuk mengoreksi tulisan skripsi ini. *Kedua*, kepada P. Dr, Otto Gusti Ndegong Madung, selaku dosen penguji yang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berarti serta masukan-masukannya untuk memperbaiki skripsi ini.

Ketiga, terima kasih kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero, yang telah menyediakan berbagai sarana dan fasilitas, khususnya buku-buku yang ada di perpustakaan dan sumber-sumber lain demi menunjang penulisan skripsi ini. *Keempat*, kepada komunitas Biara Kamilian yang telah menyediakan berbagai sarana yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini. Terima kasih juga untuk P. Andi. MI, P. Ignas. MI, P. Alfons. MI, P. Grek. MI, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini. *Kelima*, terima kasih juga kepada Fr. Dio Lolan, MI yang di tengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktu untuk mengoreksi tulisan skripsi ini. Terima kasih juga atas dukungan dari teman-teman di Komunitas Biara Kamilian, terlebih khusus teman-teman seangkatan, Kamilian 10, fr. Fandy, fr. Markus, Fr. Yuris, Fr. Elias, Fr. Noldi, Fr. Sandri, Fr. Berto, Fr. Candra, Fr. Jose, sdr. Rian, sdr. Jen, sdr. Aldi.

Keenam, kepada kedua orangtua tercinta Alm. Bapak Pius Wajo dan Ibu Eni Murni Jamul, kelima adik tercinta Oskar Esi Duan, Anjeli Kowe Duan, Sergio Kiaduan, Prily Keka Duan, dan enu Tasya, yang dengan cintanya yang sangat besar telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga buat nenek Monika Keka, Bapak Benyamin Soge, mama Siti, bibi Yuli, bibi Renya dan segenap anggota keluarga besar suku Duan dan Lama Dua di Nagekeo dan Lembata, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis. Terima kasih juga kepada nenek Marta Seweng, mama Ovin, papa Robi, om fery, om Willi, om Itok, om Jack dan semua anggota keluarga besar Manggarai. Terima kasih juga buat kenalan, sahabat, serta semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan hati yang penuh ikhlas penulis mempersembahkan skripsi ini bagi almamater tercinta IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang membaca dan membutuhkannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif penulis harapkan demi penyempurnaan karya tulis ini.

IFTK Ledalero, 8 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anile', written in a cursive style.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENULISAN	8
1.4 METODE PENULISAN.....	9
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II SELAYANG PANDANG POLITIK IDENTITAS DAN AGAMA.....	11
2.1 PENGERTIAN POLITIK IDENTITAS.....	11
2.1.1 Identitas	11
2.1.2 Politik Identitas	12
2.2 SEJARAH POLITIK IDENTITAS DI INDONESIA.....	14
2.2.1 Pada Masa Kolonial Hingga Rezim Orde Baru	17
2.2.2 Pasca Orde Baru.....	18
2.3 ALASAN GERAKAN POLITIK IDENTITAS.....	23
2.3.1 Etnis	23
2.3.2 Budaya	25
2.3.3 Agama	26
2.3.4 Rasial.....	29
2.3.5 Gender	30
2.4 FAKTOR PENYEBAB POLITIK IDENTITAS.....	32
2.4.1 Faktor Eksternal	32
2.4.1.1 Polarisasi Politik	32
2.4.1.2 Lemahnya Kewenangan Institusi Pemerintah.....	33
2.4.1.3 Buruknya Kelembagaan Politik	34
2.4.1.4 Rendahnya Literasi Politik dan Komunikasi.....	34
2.4.2 Faktor Internal.....	36
2.4.2.1 Intoleransi Beragama	36
2.4.2.2 Kelompok Mayoritas.....	37
2.4.2.3 Adanya Perasaan Senasib.....	38
2.4.2.4 Sejarah.....	39
2.4.2.5 Ekonomi	40
2.5 AGAMA	40
2.5.1 Pengertian Agama	40

2.5.1.1 Arti Etimologis.....	40
2.5.1.2 Arti Leksikal	41
2.5.2 Unsur-Unsur Penting Agama	41
2.5.2.1 Yang Ilahi.....	41
2.5.2.2 Manusia.....	42
2.5.2.3 Iman	42
2.5.2.4 Ritus dan Tradisi	43
2.5.3 Fungsi Agama Bagi Manusia	43
2.5.3.1 Fungsi Edukatif	43
2.5.3.2 Fungsi Penyelamatan	44
2.5.3.3 Fungsi Pengawasan Sosial	45
2.5.3.4 Fungsi Profetis atau Kritis.....	46
2.5.3.5 Fungsi Memupuk Persaudaraan	47

BAB III KONSEP NEGARA DEMOKRASI DAN ANCAMAN POLITIK

IDENTITAS AGAMA DI INDONESIA	48
3.1 PENGERTIAN DEMOKRASI	48
3.1.1 Arti Etimologis.....	48
3.1.2 Arti Leksikal	49
3.1.3 Arti Realis	50
3.2 SEJARAH SINGKAT LAHIRNYA DEMOKRASI.....	50
3.2.1 Demokrasi Zaman Yunani Kuno	50
3.2.2 Demokrasi Abad Pertengahan.....	52
3.2.3 Demokrasi Zaman Moderen.....	53
3.3 MENDESKRIPSIKAN DEMOKRASI.....	54
3.3.1 Kriteria-Kriteria Demokrasi	54
3.3.2 Hakikat dan Ciri-Ciri Demokrasi.....	56
3.3.2.1 Hakikat	56
3.3.2.2 Ciri-Ciri Demokrasi	57
3.3.2.2.1 Prinsip Mayoritas	57
3.3.2.2.2 Pluralisme.....	57
3.3.2.2.3 Toleransi.....	58
3.3.2.2.4 Egalitarianisme.....	59
3.3.2.2.5 Jaminan Terhadap Hak-Hak Demokrasi	61
3.3.3 Prinsip-Prinsip Demokrasi	61
3.3.3.1 Negara Berdasarkan Konstitusi.....	61
3.3.3.2 Jaminan Perlindungan Hak Asasi Manusia.....	62
3.3.3.3 Kebebasan Berserikat dan Mengeluarkan Pendapat	62
3.3.3.4 Pergantian Kekuasaan Secara Berkala	63
3.3.3.5 Adanya Peradilan Bebas dan Tidak Memihak	63
3.3.3.6 Penegakan Hukum dan Persamaan Setiap Warga Negara Di Depan Hukum.....	64
3.3.3.7 Jaminan Terhadap Kebebasan Pers.....	64
3.3.3.8 Pendidikan Politik.....	65
3.4 RELASI AGAMA DAN DEMOKRASI	65
3.4.1 Model Paradoksal.....	65

3.4.2 Model Sekuler	66
3.4.3 Model Teo-Demokrasi	67
3.5 POLITIK IDENTITAS DALAM BINGKAI AGAMA	67
3.5.1 Islamisasi.....	67
3.5.2 Militan Hinduisme	70
3.5.3 Buddhisme.....	72
3.5.4 Reformasi Protestanisme.....	72
3.6 ANCAMAN POLITIK IDENTITAS AGAMA TERHADAP DEMOKRASI DI INDONESIA.....	74
3.6.1 Mengancam Keutuhan Pancasila	74
3.6.2 Menghilangkan Pluralisme Bangsa.....	75
3.6.3 Menimbulkan Perpecahan dan Konflik.....	77
3.6.4 Menyebabkan Radikalisme Agama	78
3.6.5 Menimbulkan Diskriminasi.....	80
3.6.7 Memperburuk Citra Partai Politik di Indonesia	82
3.6.8 Menurunnya Integritas Pemilu.....	83
3.6.9 Menyebabkan Demokrasi Kebablasan di Indonesia	84
3.7 KESIMPULAN	85
BAB IV PENUTUP	88
4.1 KESIMPULAN.....	88
4.2 USUL DAN SARAN.....	90
4.2.1 Para Pemimpin Politik	90
4.2.2 Pemimpin Agama.....	91
4.2.3 Lembaga-Lembaga Pendidikan.....	92
4.2.4 Media Massa	93
4.2.5 Partai Politik.....	94
4.2.6 Lembaga Swadaya Masyarakat.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96